



Penerapan Strategi *Reading Aloud* dan *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingsung

Yanuar Iqbal

SD Istiqamah 2x11 Enam Lingsung

Novita Juliana Sari Indah

SDN 04 2x11 Enam Lingsung

Alamat: Bari, Sicincin, Kec. 2 x 11 Enam Lingsung

Korespondensi penulis: yanuariqbal034@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve student engagement, collaboration, and learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) learning on the topic of recognizing the Asmaul Husana (the Names of Allah) using the reading aloud and index card matching strategies in second-grade students at SD Istiqamah 2x11 Enam Lingsung. This research is a CAR (Care of Action) conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. For data collection, the researchers used techniques that included taking notes during the learning process and evaluating learning outcomes. The collected data were then analyzed, followed by conclusions, verification, and reflection on each cycle. Based on the research results, the researchers concluded that the implementation of the reading aloud and index card matching strategies can improve student engagement, collaboration, and learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) learning on the topic of recognizing the Asmaul Husana (the Names of Allah) in second-grade students at SD Istiqamah 2x11 Enam Lingsung. This study found that engagement, collaboration, and learning outcomes increased. In cycle I, student activity reached 70%, in cycle II it increased to 91.67%. Student cooperation in cycle I reached 75%, in cycle II it became 95.83%. Learning outcomes in cycle I reached 62.5%, in cycle II it increased to 95%. Based on this research, teachers in delivering material can apply learning strategies that are relevant to the material so that children do not feel bored and easily understand the material presented by the teacher.*

Keywords: *Reading Aloud Strategy, Index Card Match Strategy, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi mengenal asmaul husna dengan menggunakan strategi reading aloud dan index card match di kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingsung. Penelitian ini merupakan PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan teknik yang meliputi catatan selama proses pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dan penarikan kesimpulan, verifikasi dan refleksi persiklus. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi reading aloud dan index card match dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi mengenal asmaul husna kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingsung. Pada penelitian ini adalah keaktifan, kerjasama dan nilai perolehan hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I keaktifan siswa mencapai 70% , pada siklus II meningkat menjadi 91,67%, kerjasama siswa pada siklus I mencapai 75% pada siklus II menjadi 95,83%, hasil belajar siklus I mencapai 62,5% pada siklus II meningkat menjadi 95%. Berdasar penelitian ini bagi para guru dalam menyampaikan materi dapat menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dengan materi sehingga anak tidak merasa bosan dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci: Strategi Reading Aloud, Strategi Index Card Match, Hasil Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Belajar pada hakekatnya merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik secara konstruktif. Hal ini sejalan dengan Undang Undang Sistim Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Widya, 2022).

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Keluarga merupakan suatu pendidikan yang pertama kali diberikan kepada anak kemudian sekolah sebagai lembaga pendidikan yang formal. Dimana guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan yang sebanyak- banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya (Suhartini, 2021). Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas yang memerlukan sinergi dari berbagai faktor untuk memperoleh hasil yang optimal. Berbagai faktor itu adalah kesiapan peserta didik, guru yang berkompotensi, sarana dan prasarana yang memadai, serta peran orang tua. Kemampuan masing- masing individu peserta didik siap untuk menerima materi pembelajaran sesuai dengan kemauan dan perkembangannya. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan guru yang memiliki kompetensi, yaitu guru yang selain dapat mengajar juga mampu mengetahui kondisi siswa siswinya. Karena setiap siswa itu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga guru tidak bingung apa yang akan dilakukan pada anak didiknya.

Ketidaktahuan guru terhadap kondisi dan karakteristik anak didiknya bisa berakibat negatif. Siswa bisa menjadi pemarah, sensitif terhadap permasalahan, malas mengikuti pembelajaran, dan sebagainya, hal tersebut dapat berakibat pada kurang berhasilnya dalam pembelajaran, maka guru harus bisa membuat siswa menjadi senang dan termotivasi untuk melakukan sesuatu dan akhirnya mau mengikuti pembelajaran tanpa merasa terpaksa yaitu dengan menggunakan strategi yang menyenangkan (Hartato, 2024). Pembelajaran memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas peserta didik sehingga diperoleh performan akademik, skiil dan perilaku yang baik. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh sejumlah aspek, di antaranya pengalaman belajar yang dibangun melalui pendekatan pembelajaran. Pengalaman belajar pada diri peserta didik diperoleh melalui kegiatan melakukan sesuatu, melakukan pemecahan masalah, mengamati suatu gejala, peristiwa, percobaan dan sejenisnya. Hendaknya guru dikelas dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan suatu pendekatan, strategi pembelajaran, variasi media pembelajaran, hubungan interpersonal dan penggunaan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif sehingga siswa mau memperhatikan dan antusias dengan baik.

Kenyataan yang ada masih banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dibuktikan bahwa siswa dalam mengikuti belajar dengan perolehan hasil kurang maksimal sebagaimana yang diinginkan. Kemungkinan yang menjadi kendalanya karena merasa sulit materi pembelajarannya atau kurang dapat memahami keterangan guru. Bila hal tersebut tidak segera diatasi maka akan dapat berakibat negatif dalam hal: hasil belajar kurang maksimal, merosotnya kualitas pendidikan pada sekolah tersebut. Sedangkan maju mundurnya atau keberhasilan pendidikan bisa juga tergantung pada

usaha guru yang ada, sebab guru merupakan tenaga profesional yang melaksanakan proses pembelajaran hingga penilai hasil belajar siswa (Syafri et al., 2024).

Dalam rangka mencapai keberhasilan pendidikan, guru hendaknya dalam menyampaikan materi pelajaran dapat menarik simpati siswa dengan menggunakan berbagai macam metode, strategi, dan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generative.

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*Learning style*) (Syafri et al., 2024). Kegiatan pembelajaran dapat terwujud melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas belajar baik didalam maupun diluar kelas. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik (Mardalena & Hidayaturrehman, 2024). Adapun beberapa strategi pembelajaran tersebut diantaranya adalah: *The power of two*, *Active knowledge sharing*, *Index card match*, *Active Debate*, *Reading aloud*, dan sebagainya.

Pada materi mengenal Asmaul Husna dikelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingkung, masih menggunakan sistem lama yaitu metode ceramah, kurang menggunakan media pembelajaran atau strategi yang tepat, sehingga siswa merasa bosan, dan kurang perhatian dalam pembelajaran tersebut sehingga mengakibatkan hasil belajarnya kurang maksimal (Mardalena & Hidayaturrehman, 2024).

Dari analisis masalah tersebut diatas yaitu kurang antusiasnya siswa siswi ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, disebabkan karena beberapa factor diantaranya: minat baca siswa rendah, strategi yang digunakan kurang tepat, dan pembiasaan kerja sama masih kurang. Berdasarkan permasalahan sebagaimana tersebut diatas merupakan suatu tantangan yang menarik untuk diteliti guna mencari solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan mengenal asmaul husna kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingkung dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam proses pembelajaran, dimana guru tidak hanya sekedar mengajar dengan ceramah tetapi juga melakukan observasi kegiatan belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading aloud* dan *index card match* agar siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Penerapan Strategi *ReadingAloud* dan *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Mengenal Asmaul Husna Kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingkung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingkung dengan jumlah 24 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi untuk menilai keaktifan dan kerjasama siswa, serta tes hasil belajar untuk

mengukur pencapaian siswa setelah pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Proses kegiatan pada siklus I dapat dilihat pada deskripsi langkah langkah kegiatan Penelitian Tindakan Kelas siklus I sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mencakup kegiatan awal, inti dan akhir.
 - b. Menyiapkan sumber/bahan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
 - d. Menyiapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pencapaian kompetensserta menyiapkan instrumen tolok ukur keberhasilan tindakan.
 - e. Menyiapkan lembar perekam proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tindakan
 - a. Siswa diberi teks bacaan untuk dibaca keras.
 - b. Siswa diminta untuk berhenti membaca pada poin yang penting untuk didiskusikan.
 - c. Guru bertanya pada siswa apa isi yang ada dalam teks. Guru membagi potongan kertas kepada siswa yang sebagian berisi pertanyaan dan yang sebagian berisi jawaban.
 - d. Siswa diminta untuk mencari pasangan antara soal dan jawabannya.
 - e. Setelah siswa menemukan pasangannya diminta untuk duduk berdekatan.
 - f. Setelah semua telah menemukan pasangannya, secara bergantian setiap pasangan untuk membacakan soal dan dijawab oleh pasangannya.
 - g. Kegiatan ini diakhiri dengan memberi penguatan dan klarifikasi
3. Pengamatan
 - a. Mengamati keaktifan siswa dengan memberi tanda contrenng pada lembar observasi terstruktur.

Keaktifan siswa dalam mendengarkan bacaan dan diskusi mencapai 17 siswa atau 70% dari jumlah keseluruhan yaitu 24 siswa, sebagaimana pada tabel.

Tabel Hasil Peneilitian Keaktifan Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati		Jumlah	Keterangan
	1	2		
1	√	√	2	Baik
2	√	√	2	Baik

Penerapan Strategi Reading Aloud dan Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingkung

3	√	√	2	Baik
4	√	√	2	Baik
5	√	-	1	Cukup
6	√	√	2	Baik
7	√	√	2	Baik
8	√	-	1	Cukup
9	√	√	2	Baik
10	√	√	2	Baik
11	-	√	1	Cukup
12	√	√	2	Baik
13	√	√	2	Baik
14	√	√	2	Baik
15	√	-	1	Cukup
16	√	√	2	Baik
17	√	√	2	Baik
18	√	-	1	Cukup
19	√	√	2	Baik
20	-	√	1	Cukup
21	√	√	2	Baik
22	√	√	2	Baik
23	√	√	2	Baik
24	-	√	1	Cukup

Dari data Persentase keaktifan siswa yang maksimal adalah 70%

- b. Mengamati kerja sama siswa dalam berpasangan dengan memberi tanda conteng pada lembar observasi terstruktur.

Dalam mencari pasangan dan mempresentasikan hasil dengan pasangannya mencapai 18 siswa atau 75% dari jumlah keseluruhan 24 siswa dan yang 6 siswa masih kurang dalam kerja sama. Sebagaimana terdapat pada tabel

Data Hasil Pengamatan Kerja Sama Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati		Jumlah	Keterangan
	1	2		
1	-	√	1	Cukup
2	√	√	2	Baik
3	-	√	1	Cukup
4	√	√	2	Baik
5	√	√	2	Baik
6	√	√	2	Baik
7	√	√	2	Baik
8	√	√	2	Baik
9	√	√	2	Baik
10	√	√	2	Baik

11	√	√	2	Baik
12	√	√	2	Baik
13	√	-	1	Cukup
14	√	-	1	Cukup
15	√	√	2	Baik
16	√	√	2	Baik
17	√	√	2	Baik
18	√	√	2	Baik
19	√	-	1	Cukup
20	√	√	2	Baik
21	√	-	1	Cukup
22	√	√	2	Baik
23	√	√	2	Baik
24	√	√	2	Baik

Persentase kerja sama siswa yang maksimal adalah 75%

c. Mencatat nilai perolehan hasil belajar

Nilai perolehan hasil belajar uji kompetensi masing-masing siswa dalam mata pelajaran PAI pokok bahasan mengenal asmaul husna pada siklus I ini mencapai 15 siswa atau 62,5% dari jumlah keseluruhan 24 siswa, hal itu dapat dilihat pada tabel.

Tabel Nilai Perolehan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Absen Siswa	Nilai	Keterangan
1	60	Tidak tuntas
2	80	Tuntas
3	70	Tidak tuntas
4	90	Tuntas
5	80	Tuntas
6	70	Tidak tuntas
7	90	Tuntas
8	70	Tidak tuntas
9	90	Tuntas
10	80	Tuntas
11	70	Tidak tuntas
12	80	Tuntas
13	80	Tuntas
14	60	Tidak tuntas
15	80	Tuntas
16	80	Tuntas
17	80	Tuntas
18	90	Tuntas
19	70	Tidak tuntas
20	70	Tidak tuntas
21	80	Tuntas
22	90	Tuntas
23	90	Tuntas

24	60	Tidak tuntas
----	----	--------------

Dari tabel nilai individu dapat diketahui rata rata 77,5% Sedangkan prosentase ketuntasan belajarnya 62,5%

4. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tindakan dan observasi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mata pelajaran PAI pokok bahasan Mengenal Asmaul Husna pada siklus I ini bahwa keaktifan siswa baru mencapai 70%, kerja sama siswa 75%, nilai rata-rata kelas mencapai 77,5% dan yang mendapat nilai diatas KKM baru 15 siswa atau 62,5%. Dengan demikian kegiatan PTK ini perlu dilanjutkan dengan siklus II.

Siklus II

Proses kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mencakup kegiatan awal, inti dan akhir.
 - b. Menyiapkan sumber/bahan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
 - d. Menyiapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrumen tolok ukur keberhasilan tindakan.
 - e. Menyiapkan lembar perekam proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tindakan
 - a. Siswa diberi teks bacaan untuk dibaca keras
 - b. Siswa diminta untuk berhenti membaca pada poin yang penting untuk didiskusikan
 - c. Guru bertanya pada siswa apa isi yang ada dalam teks
 - d. Guru membagi potongan kertas kepada siswa yang sebagian berisi pertanyaan dan yang sebagian berisi jawaban
 - e. Siswa diminta untuk mencari pasangan antara soal dan jawabannya
 - f. Setelah menemukan pasangannya diminta untuk duduk berdekatan
 - g. Setelah semua telah menemukan pasangannya, secara bergantian setiap pasangan untuk membacakan soal dan dijawab oleh pasangannya
 - h. Kegiatan ini diakhiri dengan memberi penguatan dan klarifikasi.
3. Pengamatan
 - a. Mengamati keaktifan siswa dengan memberi tanda contrenng (v) pada lembar observasi terstruktur.

Keaktifan siswa dalam mendengarkan bacaan dan diskusi mencapai 22 siswa atau 91,67% dari jumlah keseluruhan yaitu 24 siswa. Sebagaimana pada tabel.

Tabel Hasil Penelitian Keaktifan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati		Jumlah	Keterangan
	1	2		
1	√	√	2	Baik
2	√	√	2	Baik
3	√	√	2	Baik
4	√	√	2	Baik
5	√	√	2	Baik
6	√	√	2	Baik
7	√	√	2	Baik
8	√	√	2	Baik
9	√	√	2	Baik
10	√	√	2	Baik
11	√	-	1	Cukup
12	√	√	2	Baik
13	√	√	2	Baik
14	-	√	1	Cukup
15	√	√	2	Baik
16	√	√	2	Baik
17	√	√	2	Baik
18	√	√	2	Baik
19	√	√	2	Baik
20	√	√	2	Baik
21	√	√	2	Baik
22	√	√	2	Baik
23	√	√	2	Baik
24	√	√	2	Baik
	Jumlah yang maksimal		22	

Prosentase keaktifan siswa yang maksimal adalah 92%

- b. Mengamati kerja sama siswa dengan memberi tanda contreng (v)pada lembar observasi terstruktur.

Kerja sama siswa dalam berpasangan dan mempresentasikan hasil dengan pasangannya mencapai 23 siswa atau 95,83% dari jumlah keseluruhan 24 siswa. Sebagaimana lihat pada tabel.

Tabel Hasil Pengamatan Kerja Sama Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati		Jumlah	Keterangan
	1	2		
1	√	√	2	Baik
2	√	√	2	Baik
3	√	√	2	Baik

Penerapan Strategi Reading Aloud dan Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingkung

4	√	√	2	Baik
5	√	√	2	Baik
6	√	√	2	Baik
7	√	√	2	Baik
8	√	√	2	Baik
9	√	√	2	Baik
10	√	√	2	Baik
11	√	√	2	Baik
12	-	√	1	Cukup
13	√	√	2	Baik
14	√	√	2	Baik
15	√	√	2	Baik
16	√	√	2	Baik
17	√	√	2	Baik
18	√	√	2	Baik
19	√	√	2	Baik
20	√	√	2	Baik
21	√	√	2	Baik
22	√	√	2	Baik
23	√	√	2	Baik
24	√	√	2	Baik

Prosentase kerja sama siswa yang maksimal adalah 95,83%

c. Mencatat nilai perolehan hasil belajar

Perolehan hasil belajar uji kompetensi masing-masing siswa dalam mata pelajaran PAI pokok bahasan Mengenal Asmaul Husna mencapai 23 siswa atau 95,83% dari jumlah keseluruhan yaitu 24 siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel

Tabel Nilai Perolehan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Absen Siswa	Nilai	Keterangan
1	80	Tuntas
2	100	Tuntas
3	90	Tuntas
4	100	Tuntas
5	100	Tuntas
6	100	Tuntas
7	100	Tuntas
8	100	Tuntas
9	100	Tuntas
10	100	Tuntas
11	90	Tuntas
12	90	Tuntas
13	100	Tuntas
14	90	Tuntas
15	100	Tuntas

16	90	Tuntas
17	100	Tuntas
18	90	Tuntas
19	80	Tuntas
20	90	Tuntas
21	100	Tuntas
22	100	Tuntas
23	100	Tuntas
24	90	Tuntas

Dari tabel nilai individu adalah 95% Sedangkan persentase ketuntasan belajarnya adalah 95,83%.

4. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tindakan dan observasi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus II mata pelajaran PAI pokok bahasan Mengenal Asmaul Husna , keaktifan siswa mencapai 91,67%, kerja sama siswa mencapai 95,83%, nilai rata-rata kelas mencapai 95% dan nilai ketuntasan minimal (KKM) semua siswa nilainya berada diatas KKM dan sudah mencapai 100% sehingga sudah tuntas. Dengan demikian kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak perlu dilanjutkan siklus III.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dan *Index Card Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Istiqamah 2x11 Enam Lingkung mampu meningkatkan keaktifan, kerjasama, dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, keaktifan siswa baru mencapai 70% (17 dari 24 siswa), namun meningkat menjadi 91,67% (22 siswa) pada siklus II. Kemampuan kerjasama juga meningkat dari 75% (18 siswa) pada siklus I menjadi 95,83% (23 siswa) pada siklus II. Selain itu, hasil belajar siswa yang semula hanya 62,5% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Hartato, H. (2024). Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna. *Jurnal Siklus: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, 2(1), 134–143.
- Mardalena, M., & Hidayaturrehman, M. (2024). Penerapan Metode Index Card Match untuk meningkatkan Hasil Belajar pada Peserta Didik mata Pelajaran Asmaul Husna di SDN 01 Selagan Raya Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(3), 168–176.
- Suhartini, S. (2021). PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ASMAUL HUSNA PADA SISWA KELAS III. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 537–546.
- Syafri, Z., Ramli, S., Akbar, M. R., & Delvica, G. (2024). Efektifitas Metode Reading

Aloud dan Indeks Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna.
AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam, 13(02), 266–282.

Widya, D. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat*. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.